

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN INTERAKSI SOSIAL SISWA KELAS VII
SMP NEGERI 3 TULAKAN KABUPATEN PACITAN
TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015**

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Bimbingan Dan Konseling
FKIP UNP Kediri



OLEH :

**LINA LIDIAWATI
NPM: 10.1.01.01.0.0522**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015**



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

LINA LIDIAWATI
NPM: 10.1.01.01.0522

Judul:

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN INTERAKSI SOSIAL SISWA
KELAS VII SMP NEGERI 3 TULAKAN
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan Konseling
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 10 Agustus 2015

Pembimbing I

Dra. Endang Ragil WP, M.Pd.
NIDN. 0726125801

Pembimbing II

Drs. Hari Pasyamtoro, M.Pd.

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

LINA LIDIAWATI
NPM: 10.1.01.01.0522

Judul

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN INTERAKSI SOSIAL SISWA
KELAS VII SMP NEGERI 3 TULAKAN
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan Konseling FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 15 Agustus 2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.
2. Penguji I : Dra. Endang Ragil WP, M.Pd.
3. Penguji II : Dra. Hari Pasyamtoro, M.Pd.



Mengetahui,
Dean FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIK. 18703010231

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN INTERAKSI SOSIAL SISWA KELAS VII
SMP NEGERI 3 TULAKAN KABUPATEN PACITAN
TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015**

LINA LIDIAWATI

NPM : 10.1.01.01.0522

FKIP - Bimbingan dan Konseling

Email : linnalidiawati@gmail.com

Drs. Hari Pasyamtoro, M.Pd.¹ dan Dra. Endang Ragil WP, M.Pd.²

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Untuk mengetahui konsep diri pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tulakan Kabupaten Pacitan (2) Untuk mengetahui interaksi sosial pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tulakan Kabupaten Pacitan (3) Untuk mengetahui adakah hubungan konsep diri dengan interaksi sosial pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tulakan Kabupaten Pacitan tahun pelajaran 2014/2015.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut jenisnya termasuk penelitian korelasional, yaitu penelitian yang diarahkan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Mengingat terbatasnya waktu, tenaga, dan biaya pada diri peneliti, maka populasi dari penelitian ini berjumlah 134 siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tulakan tahun pelajaran 2014/2015. Sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 34 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil penelitian diketahui bahwa skor konsep diri siswa berada antara rentang 86 sampai 124 dengan skor total konsep diri siswa adalah 3517, sedangkan skor Interaksi sosial siswa berada antara rentang 85 sampai 125 dengan skor total Interaksi sosial siswa adalah 3618. Hasil analisis data menunjukkan nilai r adalah 0,6419, maka berarti berada pada antara 0,600 sampai dengan 0,800. Sehingga interpretasi nilai r adalah cukup.

Berdasarkan analisis data diperoleh r hitung dengan $N=34$ sebesar 0,689 jika dikonsultasikan dengan r tabel dengan taraf signifikan 5% diperoleh angka 0,339. Maka, r hitung lebih besar dari pada r tabel ($0,689 > 0,339$). Dapat ditarik kesimpulan bahwa ada



Hubungan Konsep Diri Dengan Interaksi Sosial Siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tulakan Tahun Pelajaran 2014/2015.

Berdasarkan analisis data diperoleh dengan menggunakan metode *Analisis Korelasi Product Moment*.

Berdasarkan simpulan diatas, maka dapat diajukan saran sebagai berikut: (1) Konselor akan lebih bijak seandainya memberikan layanan kepada siswa mengenai cara memahami konsep diri siswa yang positif secara realistis, sehingga disaat siswa berinteraksi sosial juga tepat dan realistis. (2) Diharapkan lembaga sekolah dapat merancang dengan kreatif suatu program khusus untuk menjalin hubungan dan kerja sama dengan orang tua siswa terutama kepada siswa yang memiliki konsep diri yang kurang baik sehingga untuk membantu mengembangkan daya interaksi sosial yang baik juga.(3) sebagai bahan pustaka untuk mengadakan pengembangan keilmuan dan penelitian lebih lanjut khususnya tentang hal lain yang mempengaruhi interaksi sosial siswa.

Kata kunci: Konsep diri, Interaksi sosial

I. PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial yang senantiasa ingin berhubungan dengan manusia lain. Ia ingin mengetahui lingkungan sekitarnya, sehingga manusia memiliki hasrat untuk berkomunikasi dan bergaul dengan orang lain. Saat ini media dalam berkomunikasi semakin berkembang maka manusia terpaksa harus mampu berinteraksi. Melalui interaksi manusia dapat menyampaikan pesan atau informasi kepada orang lain sehingga dapat berhubungan dengan manusia lain.

Ditinjau dari sudut pandang perkembangan manusia, kebutuhan untuk berinteraksi sosial yang paling menonjol terjadi pada masa remaja. Pada masa remaja individu berusaha menarik perhatian orang lain, menghendaki adanya popularitas kasih sayang dari teman sebaya. Semua hal tersebut akan diperoleh apabila remaja berinteraksi sosial karena remaja secara psikologis dan sosial berada dalam situasi yang peka dan kritis. Peka terhadap perubahan, mudah terpengaruh oleh berbagai perkembangan disekitarnya (Hurlock,200;94).

Sikap dan konsep diri yang baik atau positif mendorong seorang pelajar untuk mampu belajar bersama

komunitasnya dan melakukan banyak hal untuk tujuan-tujuan belajarnya serta akan bersikap optimis, berani mencoba hal-hal baru, berani sukses dan berani pula gagal, penuh percaya diri, antusias, merasa diri berharga, berani menetapkan tujuan hidup serta bersikap dan berpikir secara positif. Misalnya, mengutarakan pendapatnya dengan baik dan meyakinkan, memberikan tanggapan maupun sanggahan terhadap pernyataan teman lain dalam kegiatan diskusi kelas, mampu memimpin diskusi kelas, atau mampu berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan penunjang yang lain. Begitu juga sebaliknya jika konsep diri anak remaja negatif maka ia cenderung tidak mampu bersikap dan berfikir dengan baik.

Adapun siswa yang mengalami kesulitan untuk mengungkapkan pendapatnya didepan umum karena tidak memiliki konsep diri yang baik. Menurut Hurlock (1991:325) perkembangan konsep diri seseorang dipengaruhi oleh kondisi phisiknya, tendensi sosialnya, intelegensi, taraf aspirasi, emosi dan prestise sosialnya. Secara umum dapat dikatakan pengaruh dari faktor-faktor tersebut terhadap perkembangan konsep diri seseorang akan bergantung pada penghayatan emosionalnya. Bila uansa

penghayatannya cenderung bangga (positif) maka akan berpengaruh pada konsep dirinyakearah yang positif atau sebaliknya.

Menurut Fitts (dalam Fauzan,1991) menjabarkan konsep diri dalam lima kategori, antara lain:

a. Diri fisik

Pandangan seseorang terhadap fisik, keseluruhan, penampilandiri dan gerak motoriknya.

b. Diri keluarga

Pandangan dan penilaian seseorang sebagai anggota keluarg.

c. Diri pribadi

Sebagaimana seseorang menggambarkan identitas dirinya dan bagaimana dirinya sendiri.

d. Diri moral etik

Bagaimana diri seseorang dalam melakukan interaksi sosialnya.

Dengan modal konsep diri tersebut siswa akan mampu untuk berprestasi dengan baik. Mampu mengenal kemampuan sendiri dan rasa percaya diri yang baik mendorong seorang pelajar untuk mampu belajar bersama komunitasnya dan melakukan banyak hal untuk tujuan-tujuan belajarnya. Misalnya, mengutarakan pendapatnya dengan baik dan meyakinkan, memberikan tanggapan maupun sanggahan

terhadap pernyataan teman lain, mampu memimpin diskusi kelas, ataupun dalam kegiatan-kegiatan penunjang yang lain.

Banyak siswa gagal bukan karena tidak punya potensi dan kemampuan, tetapi kegagalan sering terjadi akibat kesalahan konsep diri. Sehingga *be yourself* - jadilah diri sendiri, kenalilah diri sendiri dan janganlah meniru orang lain yang penting adalah jujur pada diri sendiri, sadari tujuan, keinginan, kekuatan dan kelemahan diri. Konsep diri adalah salah satu unsur pembentuk kepribadian seseorang. Bagaimana seseorang memandang dirinya sendiri, berharga atau tidak, pantas sukses atau tidak salah satunya tergantung konsep diri yang ia miliki. Konsep diri ini sangat mempengaruhi kepercayaan diri seseorang dan pencapaian seseorang di berbagai bidang kehidupan. Konsep diri merupakan persepsi seseorang terhadap dirinya sendiri, yang terbentuk melalui pengalaman, pembelajaran, hasil interaksi dengan lingkungan, dan akibat pengaruh dari orang-orang (figur) yang dianggap penting.

Ini perlu dilakukan karena banyak siswa yang cenderung mengalami gangguan psikologis ketika harus berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain terutama mengenai pelajaran. Selain mengawasi psikologis siswa, guru

hendaknya juga sering melakukan evaluasi pembelajaran bagi siswa. Melalui proses evaluasi, siswa dapat mengetahui tingkat kemampuan dan besar kesalahan untuk dapat diperbaiki. Jika siswa mampu mengenali konsep dirinya akan kemampuannya, tentu fenomena yang kurang baik akan berkurang.

Oleh karenanya peneliti tertarik untuk meneliti dan mengangkat sebuah judul **“Hubungan Kosep Diri Dengan Interaksi Sosial Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 3 Tulakan Kabupaten Pacitan tahun pelajaran 2014/2015”**.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis pendekatan penelitian korelasional dengan metode kuantitatif. Teknik penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi atau korelasional atau penelitian hubungan. Penelitian korelasi atau penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada (Arikunto, 2013: 4). Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui tingkat hubungan antara variabel konsep diri dengan variabel interaksi sosial. Pendekatan penelitian

yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Di mana dalam pencarian datanya diperoleh melalui observasi dan pemberian angket dua variabel.

Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tulakan. Sedangkan pengambilan sample dengan menggunakan Sample Random Sampling yaitu dengan cara acak. Dari populasi diperoleh jumlah 134 siswa dan diambil 25 % sehingga jumlah sampel yang diperoleh adalah 34 siswa. Observasi dengan melakukan pengamatan terhadap objek penelitian dan Metode Dokumentasi dengan pembahasan menggunakan metode statistika dengan menggunakan rumus korelasi product moment. Rumus korelasi yang dapat digunakan adalah yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus korelasi product moment sebagai berikut (Arikunto, 2013: 213).

$r_{xy} =$

$$\frac{n \cdot \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara skor item dan skor total

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor item soal

Σy^2 = jumlah kuadrat skor total
n = jumlah responden

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data dan didukung oleh teori-teori yang dijadikan sebagai landasan, maka pembahasan hasil pengujian hipotesis yang menyatakan ada hubungan konsep diri dengan interaksi sosial siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Tulakan tahun pelajaran 2014/2015 diawali dari proses pembuatan angket penelitian.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pembuatan instrumen penelitian yaitu angket melalui beberapa tahapan. Adapun tahapan yang dilalui adalah perencanaan butir soal, penggandaan butir soal, uji coba butir soal, penganalisisan butir soal, pelaksanaan penelitian, dan penganalisisan butir soal hasil penelitian.

Sebelum instrumen digunakan sebagai alat pengumpul data terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen. Untuk mengukur validitas digunakan rumus *product moment*. Dengan menggunakan rumus *product moment* untuk uji validitas variabel X (konsep diri) diperoleh angka 0,624 untuk soal nomor 1. Kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} diperoleh angka 0,423. Dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut valid karena r_{hitung} lebih

besar dari r_{tabel} ($0,624 > 0,423$) begitu selanjutnya sampai pada soal nomor 35.

Untuk variabel Y (interaksi sosial) dari hasil uji validitas diperoleh angka 0,553 untuk soal nomor 1. Kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} diperoleh angka 0,423. Dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut valid karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,553 > 0,423$) begitu selanjutnya sampai pada soal nomor 30. Dari uji validitas variabel X (konsep diri) diperoleh 26 item soal yang dinyatakan valid dari 30 item soal dan dari uji validitas variabel Y (interaksi sosial) diperoleh 25 item soal yang dinyatakan valid dari 30 item soal. Setelah uji validitas dilakukan uji reliabilitas terhadap instrumen.

Dari uji reliabilitas yang menggunakan koefisien alfa variabel X (konsep diri) diperoleh angka $r_{11} = 0,849$ dan variabel Y (interaksi sosial) diperoleh angka $r_{11} = 0,866$. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*, didapatkan nilai $r_{hitung} = 0,553$ dengan tingkat keeratan hubungan cukup, karena terletak antara 0,600 sampai dengan 0,800. Selanjutnya dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% diperoleh angka 0,423. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,624 > 0,423$). Dari hasil penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa ada



Hubungan Konsep Diri Dengan Interaksi Sosial siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Tulakan tahun pelajaran 2014/2015.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat Hubungan yang signifikan antara Konsep Diri Dengan Interaksi Sosial Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tulakan tahun pelajaran 2014/2015. Hal ini menggambarkan bahwa kemampuan siswa memahami dan mengetahui konsep dirinya akan semakin menunjang interaksi sosial siswa di lingkungan sekolahnya maupun di luar sekolah. Selain itu juga akan meningkatkan prestasi siswa agar mampu bersaing secara sehat dan positif.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian (Suatu Pengantar Praktik)*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Desmita, 2012. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Djalali & Pudji Muljono. 2008. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta : PT Grasindo
- Ismawati, Esti. 2012. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta : Ombak

Marsudi, Saring. 2003. *Layanan Bimbingan Konseling Sekolah*, Surakarta: Muhammadiyah University Press.

Setiadi, M Elli. 2009. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta : Kencana

Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : alfabeta

Sugiyono.2011. *Metode Penelitian Kombinasi (mixed method)*. Bandung : Alfabeta Arikunto 2011 *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Prektek)*. Jakarta : Rineka Cipta

<http://konsepdiri.blogspot.com/2012/03/800x600-normal-0false-false-in-x.html>) didownload tanggal 14 Januari 2015, pukul 10.58 WIB.

(<http://konsepdiri.weebly.com/sekilas-tentang-konsep-diri.html>) didownload tanggal 14 Januari 2015, pukul 11.02 WIB.